

BAB V PENUTUP

5.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian tersebut terdapat beberapa keterbatasan yaitu periode pengamatannya tahun 2016-2019, hanya berfokus pada tiga variabel independen, dan satu variabel dependen. Selain itu obyek yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang hanya digunakan beberapa sampel saja yang diyakini sesuai dengan kriteria sehingga sampel yang digunakan hanya 68 sampel.

5.2 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *return on equity*, dan *financial leverage* terhadap *income smoothing*, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Return On Assets* berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) dalam penelitian ini variabel *return on assets* berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2,109 dengan nilai T_{tabel} sebesar 1,6686 dengan nilai signifikansi 0,039. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,109 > 1,6686$) dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$.

2. *Return On Equity* berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) dalam penelitian ini variabel *return on equity* berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2,045 dengan nilai T_{tabel} sebesar 1,6686 dengan nilai signifikansi 0,045. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,045 > 1,6686$) dan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$.

3. *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) dalam penelitian ini variabel *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil

pengujian untuk uji-t didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 0,937 dengan nilai T_{tabel} sebesar 1,6686 dengan nilai signifikansi 0,352. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,937 < 1,6686$) dan nilai signifikansi $0,352 > 0,05$.

4. *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Financial Leverage* berpengaruh secara simultan Terhadap *Income Smoothing*.

Pengujian yang dilakukan pada hipotesis keempat, mampu membuktikan bahwa *return on assets*, *return on equity*, *financial leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *income smoothing*, sehingga H_4 diterima bahwa *return on assets*, *return on equity*, dan *financial leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} sebesar 21,737 dan hasil F_{tabel} sebesar 3,14 ($21,737 > 3,14$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi $< 0,05$.

5.3 Saran



Bagi suatu perusahaan mengelola aset hal terpenting dalam pengambilan keputusan terhadap *Income Smoothing*. Maka dari itu pentingnya manajemen untuk mengelola pendanaan dan permodalan dengan baik untuk menstabilkan operasional perusahaan. Sebab perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019 menggunakan hutangnya lebih besar dari pada modal sendiri. Hal ini akan menjadi nilai bagi investor jika terdapat hutang yang tinggi tidak memungkinkan akan terjadi menyebabkan kebangkrutan dikarenakan biaya beban bunga semakin besar. Sehingga perusahaan pun melihat manajemen dalam mengelola hutangnya, namun memungkinkan perusahaan dalam menjalankan operasional secara baik maka akan menjadi langkah perusahaan untuk memulai operasional dengan baik maka akan menjadi nilai di mata investor.

Bagi investor dalam penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yang menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sektor pertambangan bertujuan untuk mencari keuntungan yang dicapai, sebab jika *Return On Assets*, *Return On Equity*, mengalami peningkatan maka *Income Smoothing* pun akan mengalami peningkatan, maka dari itu investor akan melihat seberapa sering perusahaan dalam setiap tahun walaupun keuntungan tidak selalu stabil namun investor akan mempertimbangkan bahwa perusahaan tersebut akan menghasilkan keuntungannya.